

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012

Rosmiaty Tarmizi & Allansyah Pratama

The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013

Yunus Fiscal & Agatha Steviany

Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung

Aminah & Andi Darmawijaya

Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management

Chairul Anwar & Damabrata Anugrah

Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013

Khairudin & Erena Dewi

Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013)

Syamsu Rizal & Fira Permatasari i

The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013)

Indrayenti & Velycia

Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan Net Profit Margin (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013)

Herry Goenawan Soedarsa & Apri Irianti Raharjo

Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah

Haninun & Mauli Luzia Eka Safitri

Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung

Angrita Denziana & Erlin Handayani

Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013

Riswan & Nina Permata Sari

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Aminah, S.E., M.S.Ak
Khairudin, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli

Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.B.A. (Universitas Gadjah Mada)
Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012

Rosmiaty Tarmizi & Allansyah Pratama

The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013

Yunus Fiscal & Agatha Steviany

Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung

Aminah & Andi Darmawijaya

Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management

Chairul Anwar & Damabrata Anugrah

Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013

Khairudin & Erena Dewi

Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013)

Syamsu Rizal & Fira Permatasari

The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013)

Indrayenti & Velycia

Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan *Net Profit Margin* (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013)

Herry Goenawan Soedarsa & Apri Irianti Raharjo

Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah

Haninun & Mauli Luzia Eka Safitri

Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung

Angrita Denziana & Erlin Handayani

Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013

Riswan & Nina Permata Sari

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012 <i>Rosmiaty Tarmizi & Allansyah Pratama</i>	1-10
The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013 <i>Yunus Fiscal & Agatha Steviany</i>	11-24
Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung <i>Aminah & Andi Darmawijaya</i>	25-46
Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management <i>Chairul Anwar & Damabrata Anugrah</i>	47-63
Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013 <i>Khairudin & Erena Dewi</i>	65-77
Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013) <i>Syamsu Rizal & Fira Permatasari</i>	79-95
The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013) <i>Indrayenti & Velycia</i>	97-124
Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan <i>Net Profit Margin</i> (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013) <i>Herry Goenawan Soedarsa & Apri Irianti Raharjo</i>	125-135
Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah <i>Haninun & Mauli Luzia Eka Safitri</i>	137-149
Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung <i>Angrita Denziana & Erlin Handayani</i>	151-176
Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013 <i>Riswan & Nina Permata Sari</i>	177-201

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada *The Indonesian Journal of Accounting Research*, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede *et al.*, 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:

- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
- b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
- c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
- d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
- e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
- f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
- g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
- h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.

12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

EFFECT OF DISCLOSURE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TO PROFITABILITY IN TEXTILE AND GARMENT INDUSTRY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2011-2013

Khairudin

Erena Dewi

(Universitas Bandar Lampung)

E-Mail: udinkumis1975@yahoo.co.id

E-Mail: dewi.arena@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the disclosure of corporate social responsibility (CSR) to profitability in textile and garment industry are listed on BEI in 2011 through 2013 by using purposive sampling method. There are 10 industries that represent a sample. The method of analysis in this study is a simple regression analysis. The result of this study indicate that csr disclosure positive and significant impact on ROA and ROE and positive and significant effect on the GPM, which is an indicator of profitability.

Keyword: CSR, Profitability, GPM, ROA, ROE

1. Latar Belakang

Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan konsep yang penting untuk dilaksanakan perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan hubungan timbal balik yang saling sinergis antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* merupakan pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan oleh investor (Warta Ekonomi, 2006). *Corporate Social Responsibility* saat ini bukan lagi bersifat sukarela/komitmen yang dilakukan perusahaan di dalam mempertanggungjawabkan kegiatan perusahaannya, melainkan bersifat wajib/menjadi kewajiban bagi beberapa perusahaan untuk melakukan atau menerapkannya. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 15 (b) Tentang Penanaman Modal (UU PM). Pasal 15 (b) Undang-Undang Penanaman Modal.

Pelaksanaan CSR memiliki banyak manfaat yang akan diperoleh perusahaan, antara lain produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan diminati investor. *Corporate Social Responsibility* dapat digunakan sebagai alat *marketing* baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan berkelanjutan, dan dalam melaksanakan CSR citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR, diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (Sutopoyudo,2009) dalam Kusumadilaga (2010). Oleh karena itu, CSR berperan

penting dalam meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan dan memikat hati masyarakat sebagai konsumen untuk tertarik dengan produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial di lingkungan sekitarnya. Karena keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang dicapainya dan kesejahteraan masyarakat disekitar perusahaan tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

Teori Kontrak Sosial (*Social Contract Theory*)

Teori ini muncul karena adanya interelasi dalam kehidupan sosial masyarakat, agar terjadi keselarasan, keserasian, dan keseimbangan, termasuk dalam lingkungan. Perusahaan yang merupakan kelompok orang yang memiliki kesamaan tujuan dan berusaha mencapai tujuan secara bersama adalah bagian dari masyarakat dalam lingkungan yang lebih besar. Keberadaannya sangat ditentukan oleh masyarakat, di mana antara keduanya saling pengaruh-mempengaruhi. Untuk itu, agar terjadi keseimbangan (*equality*), maka perlu kontrak sosial baik secara tersusun baik secara tersurat maupun tersirat, sehingga terjadi kesepakatan-kesepakatan yang saling melindungi kepentingan masing-masing (Hadi.2011:96).

Teori Ekonomi Politik

Dua varian teori ekonomi politik: klasik dan *Bourgeois* (Gray *et. al.*, 1996) dalam Achmad (2007). Perbedaan penting antara keduanya terletak pada tingkat analisis pemecahan, yakni konflik struktural dalam masyarakat. Ekonomi politik klasik meletakkan konflik struktural, ketidakadilan dan peran negara pada analisis pokok. Sedangkan Ekonomi politik *Bourgeois* cenderung menganggap hal-hal tersebut merupakan suatu yang *given* dan oleh karena itu, hal-hal tersebut tidak dimasukkan dalam analisis. Hasilnya, ekonomi politik *Bourgeois* cenderung memperhatikan interaksi antar kelompok dalam suatu dunia *pluralistic* (sebagai misal, negosiasi antara perusahaan dan kelompok penekan masalah lingkungan, atau dengan pihak yang berwenang).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang sering juga disebut sebagai *social disclosure*, *corporate social reporting*, *social accounting* (Mathews, 1995) atau *corporate social responsibility* (Hackston dan Milne, 1996) merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap

kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Hal tersebut memperluas tanggung jawab organisasi (khususnya perusahaan), di luar peran tradisionalnya untuk menyediakan laporan keuangan kepada pemilik modal, khususnya pemegang saham. Perluasan tersebut dibuat dengan asumsi bahwa perusahaan mempunyai tanggung jawab yang lebih luas dibanding hanya mencari laba untuk pemegang saham (Gray *et. al.*, 1987) dalam Purnasiwi (2011).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu tolak ukur dalam menentukan keberhasilan dari suatu perusahaan. Karena apabila suatu perusahaan memiliki tingkat profit yang tinggi itu berarti perusahaan tersebut dapat dikatakan telah berhasil dalam menjalankan kegiatan operasional maupun bersaing dalam pasar. Profitabilitas memiliki arti yang penting dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang.

2.2. Penelitian Terdahulu dan Hipotesisi

Penelitian Terdahulu

Indrawan (2011) meneliti tentang pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan hasil pengujian ditemukan bahwa variable *corporate social responsibility* dan variable kontrol *leverage*, berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE), dan variable kontrol ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, akan tetapi variable kesempatan pertumbuhan (*growth*) berpengaruh negative tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kusumadilaga (2010) meneliti tentang pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable moderating mengambil sampel dengan menggunakan 21 perusahaan pada tahun 2006 dan 42 pada tahun 2008 pada sektor manufaktur menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variable moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR dan nilai perusahaan.

Nistantya (2010) meneliti tentang pengaruh *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang listing di BEI tahun 2007-2009), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya kemitraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai 0.009, biaya kesejahteraan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap ROA dengan nilai 0.000, dan biaya bina lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai 0.334.

Nurlela dan Islahuddin (2008) meneliti tentang pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial pada perusahaan yang terdaftar di BEJ, dengan mengambil sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di BEJ sebelum tanggal 31 Desember 2000. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa (1) Tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial pada perusahaan yang terdaftar di BEJ ternyata sangat rendah. (2) Ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ. (3) Setiap jenis industri berbeda dalam melakukan pengungkapan pertanggungjawaban sosial.

Hipotesis

- **Pengungkapan CSR Terhadap GPM**

Pelaksanaan CSR memiliki banyak manfaat yang akan diperoleh perusahaan, antara lain produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan diminati investor. *Corporate Social Responsibility* dapat digunakan sebagai alat *marketing* baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan berkelanjutan, dan dalam melaksanakan CSR citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR, diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (Sutopoyudo, 2009) dalam Kusumadilaga (2010). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa CSR yang tinggi akan berdampak positif bagi penjualan. Penjualan yang tinggi tersebut akan menghasilkan keuntungan yang tinggi juga jika dibandingkan dengan penjualan yang lebih rendah. Dengan kata lain meningkatnya penjualan akan mengakibatkan *Gross Profit Margin* juga akan tinggi. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis pertama dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Gross Profit Margin*.

- **Pengungkapan CSR Terhadap ROA**

Meningkatnya penjualan karena tingginya *Corporate Sosial Responsibility* yang mengakibatkan nama baik perusahaan semakin baik juga tentu akan mengakibatkan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan aktiva (assets) perusahaan seperti mesin-mesin yang digunakan untuk menunjang operasional mempunyai umur ekonomis yang relatif lama, mengakibatkan perusahaan jarang melakukan investasi

pada aktiva (assets) maka perbandingan keuntungan yang akan lebih besar terhadap aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan akan mengakibatkan *Return On Assets* menjadi tinggi. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa tingginya kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan (*Corporate Sosial Responsibility*) akan mengakibatkan *Return On Assets* juga tinggi. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis kedua dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂: Corporate Sosial Responsibility berpengaruh positif terhadap Return On Assets.

- **Pengungkapan CSR Terhadap ROE**

Tingginya kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* yang dilakukan perusahaan selain dapat meningkatkan nama baik perusahaan, meningkatkan penjualan, juga dapat meningkatkan keuntungan yang didapat perusahaan. Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indrawan (2010) yang menemukan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dalam penelitiannya menggunakan ROE sebagai indikator penilaian. Maka, dapat dinyatakan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity*. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃: Corporate Sosial Responsibility berpengaruh positif terhadap Return On Equity.

3. Metedeologi Penelitian

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah industri tekstil dan garmen di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011–2013. Penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel meliputi :

- a. Perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia yang terdaftar dalam BEI periode 2011–2013.
- b. Perusahaan tekstil dan garmen yang mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun periode 2011–2013 dan menyajikan semua data yang diperlukan.

Berdasarkan kriteria tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 industri.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang diperoleh dari dokumen Bursa Efek Indonesia berupa *annual report* industri tekstil dan garmen tahun 2011–2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang disimbolkan dengan (X). Pengungkapan CSR dihitung dengan persentase jumlah item yang dilaporkan dibagi dengan keseluruhan item dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: X = Item *strategic posture*

N = Total keseluruhan item yaitu 79 item

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang disimbolkan dengan (Y). Dan untuk menghitung rasio profitabilitas dalam penelitian ini digunakan tiga jenis rasio yaitu:

- *Gross Profit Margin* (GPM) = $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$
- *Return on Assets* (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
- *Return on Equity* (ROE) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif berupa mean, median, dan standar deviasi.

Analisis Kuantitatif

Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk menyatakan hubungan kausalitas antara variable dependen (Y) dan variable independen (X) (Sanusi, 2011)

Pada penelitian ini digunakan tiga model regresi linier sederhana, yaitu:

- Model Pertama $GPM = a + bCSR + et$
- Model Kedua $ROA = a + bCSR + et$
- Model Ketiga $ROE = a + bCSR + et$

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji t. Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
2. Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel ini akan dependen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. R^2 mengandung kelemahan mendasar, yaitu adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, maka dalam penelitian ini menggunakan *adjusted* R^2 berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai *adjusted* R^2 semakin mendekati 1 maka makin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia diketahui bahwa perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 18 perusahaan. Dari 18 perusahaan tersebut 8 diantaranya tereliminasi karena tidak menyajikan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2011-2013. Sehingga hanya 10 perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

4.2. Teknik Analisis Data

Teknis Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif terhadap variabel terhadap CSR dan profitabilitas yang diprosikan dengan GPM, ROA dan ROE sebagai berikut:

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	30	0,038	0,076	0,05283	0,012349
GPM	30	-0,104	0,127	0,03190	0,062108
ROA	30	-0,133	0,246	-0,00550	0,066425
ROE	30	-1,299	1,630	0,07147	0,495093
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data Diolah, 2015

Regresi Linier Sederhana

Dari uji Regresi sederhana yang telah dilakukan didapat persamaan sebagai berikut:

- **Model Pertama:**

Tabel 2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,054	0,049		-1,099	0,281
	CSR	1,618	0,900	0,322	1,798	0,083

a. Dependent Variable: GPM

Sumber: Data Diolah, 2015

Berdasarkan hasil pada tabel 2 maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{GPM} = -0,054 + 1,618 \text{ CSR}$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan pula sebagai berikut:

1. Konstan pada persamaan di atas adalah -0,054 artinya jika tidak ada pengaruh CSR maka nilai GPM adalah -0,054.
2. Nilai Koefisien CSR diperoleh sebesar 1,618. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan CSR sebesar 1 satuan akan menaikkan nilai GPM sebesar 1,618.

- **Model Kedua:**

Tabel 3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,114	0,051		-2,227	0,034
	CSR	2,044	0,940	0,380	2,174	0,038

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah, 2015

Berdasarkan hasil pada tabel 3 maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = -0,114 + 2,044 \text{ CSR}$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan pula sebagai berikut:

1. Konstan pada persamaan di atas adalah -0,114 artinya jika tidak ada pengaruh CSR maka nilai ROA adalah -0,114.
2. Nilai Koefisien CSR diperoleh sebesar 2,044. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan CSR sebesar 1 satuan akan menaikkan nilai ROA sebesar 2,044.

- **Model Ketiga:**

Tabel 4
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1,052	0,348		-3,021	0,005
	CSR	21,263	6,423	0,530	3,310	0,003

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Diolah, 2015

Berdasarkan hasil pada tabel 4 maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = -1,052 + 21,263 \text{ CSR}$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan pula sebagai berikut:

1. Konstan pada persamaan di atas adalah -1,052 artinya jika tidak ada pengaruh CSR maka nilai ROE adalah 1,052.
2. Nilai Koefisien CSR diperoleh sebesar 21,263. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan CSR sebesar 1 satuan akan menaikkan nilai ROE sebesar 21,263.

Pembahasan Hipotesis

Hipotesis Pertama: Pengaruh CSR terhadap GPM

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah CSR berpengaruh positif terhadap GPM. Berdasarkan persamaan regresi diketahui bahwa CSR berpengaruh positif terhadap GPM, maka hipotesis pertama dalam penelitian diterima. Pelaksanaan CSR memiliki banyak manfaat yang akan diperoleh perusahaan, antara lain produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan diminati investor. CSR dapat digunakan sebagai alat *marketing* baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan berkelanjutan, dan dalam melaksanakan CSR citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan

semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR, diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (Sutopoyudo,2009) dalam Kusumadilaga (2010). Hal tersebut yang mengakibatkan CSR berpengaruh positif terhadap GPM.

Hipotesis Kedua: Pengaruh CSR Terhadap ROA

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah CSR berpengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan persamaan regresi diketahui bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA, maka hipotesis kedua dalam penelitian diterima.

Hal ini terjadi karena dengan meningkatnya penjualan yang diakibatkan tingginya CSR akan berdampak positif terhadap nama baik perusahaan semakin baik juga tentu akan mengakibatkan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan aset perusahaan seperti mesin-mesin yang digunakan untuk menunjang operasional mempunyai umur ekonomis yang relatif lama, mengakibatkan perusahaan jarang melakukan investasi pada aset maka perbandingan keuntungan yang akan lebih besar terhadap aset yang dimiliki perusahaan akan mengakibatkan ROA menjadi tinggi. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nistantya (2010) yang hasil penelitiannya adalah bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan menggunakan ROA sebagai indikatornya.

Hipotesis Ketiga: Pengaruh CSR Terhadap ROE

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah CSR berpengaruh positif terhadap ROE. Berdasarkan persamaan regresi diketahui bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROE, maka hipotesis ketiga dalam penelitian diterima. Tingginya kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan selain dapat meningkatkan nama baik perusahaan, meningkatkan penjualan, juga dapat meningkatkan keuntungan yang didapat perusahaan. Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indrawan (2011) yang menemukan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dalam penelitiannya menggunakan ROE sebagai indikator penilaian.

Hasil Pengujian Determinasi (R^2)

- **Determinasi Pertama**

Hasil pengujian determinasi pada model regresi pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,322 ^a	0,104	0,072	0,059846

a. Predictors: (Constant), CSR

Sumber: Data Diolah, 2015

Pada tabel 5 hasil pengujian determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *R Square* 0,104 atau 10,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 10,4% Profitabilitas yang diproksikan GPM dipengaruhi oleh CSR, sedangkan sisanya 89,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di uji.

- **Determinasi Kedua**

Hasil pengujian determinasi pada model regresi kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,380 ^a	0,144	0,114	0,062529

a. Predictors: (Constant), CSR

Sumber: Data Diolah, 2015

Pada tabel 6 hasil pengujian determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *R Square* 0,144 atau 14,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 14,4% Profitabilitas yang diproksikan ROA dipengaruhi oleh CSR, sedangkan sisanya 85,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di uji.

- **Determinasi Ketiga**

Hasil pengujian determinasi pada model regresi ketiga adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,530 ^a	0,281	0,256	0,427158

a. Predictors: (Constant), CSR

Sumber: Data Diolah, 2015

Pada tabel 7 hasil pengujian determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *R Square* 0,281 atau 28,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 28,1% Profitabilitas yang diproksikan ROE dipengaruhi oleh CSR, sedangkan sisanya 71,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di uji.

5. Simpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Pengungkapan CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan ROE, artinya bahwa setiap kenaikan CSR (pengungkapan yang lengkap) pada tahun t akan selalu menaikkan tingkat ROA dan ROE pada tahun $t+1$, sedangkan CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap GPM, artinya setiap kenaikan CSR (pengungkapan yang lengkap) pada tahun t tidak selalu akan dapat menaikkan tingkat GPM pada $t+1$. CSR dapat saja memiliki pengaruh yang negatif terhadap GPM yang diakibatkan oleh beberapa faktor ekonomi (minat konsumen terhadap produk yang dihasilkan).

5.2 Saran

Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan dan konsisten dalam mengungkapkan CSR sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang, serta memperluas pelaksanaan CSR terhadap kinerja-kinerja yang telah ditentukan oleh GRI, karena dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dengan GPM, ROA dan ROE.

Daftar Pustaka

- CSR Indonesia. "GRI". <http://www.csrindonesia.com/newfolder/info.php.htm>
- Gray, R. 2006. "Social, environmental and sustainability reporting and organizational value creation?: Whose value? Whose creation?", *Accounting Auditing and Accountability Journal*, vol 19, no 6, pp. 793-819. Retrieved February 5th, 2007, from Emerald Insight database.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility* edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Indrawan, D.C. 2011. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi S1 Akuntansi UNDIP*. Semarang
- Kusumadilaga, Rimba. 2010 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variable Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi S1 Akuntansi UNDIP*. Semarang.
- Nistantya, Dewasanchaya. 2010. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Tahun 2007-2009). *Skripsi S1 Akuntansi UNS*. Surakarta.

Nurlela dan Islahudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.

Purnasiwi, Jayanti. 2011. Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi S1 Akuntansi UNDIP*. Semarang.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis* 3: 131-133. Jakarta: Salemba Empat.

Sutopoyudo. 2009. Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan. Sutopoyudo's Weblog at <http://www.wordpress.com>. Diakses tanggal 30 Oktober 2009.

The Global Reporting Initiative., *Sustainability Reporting Guidelines: G3 version for public comment 2 January 2006-31 March 2006*. <http://www.globalreporting.org/reportingframework/G3Online/Profile/>

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Perseroan Penanaman Modal, Pasal 15 (b).

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pasal 98 Ayat 1 dan Pasal 99 Ayat 1.

Referensi Website

www.globalreporting.org

www.hukumonline.com

www.idx.co.id

www.wartaekonomi.co.id